

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 - 2022

Widya Kurniawati

Universitas Bina Sarana Informatika

Email: widyakurniawati300601@gmail.com

Korespondensi penulis: widyakurniawati300601@gmail.com

Abstract. *This research aims to find out the impact of the size of the company and leverage on the quality of profit for the food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019–2022. Methods for collecting data with documentation techniques and downloading company financial statements through www.idx.co.id The research method used is quantitative statistics with the collection of data for the purpose of sampling, with a total sample of 17 companies. Data processing uses the SPSS 21 program, which includes classical assumption testing, descriptive analysis, double regression analysis, partial testing, and siltutan testing. The results of the t-test research showed that the size of the company has a positive impact on the quality of profits. The F test showed that the size of the company and leverage did not affect the quality of profits.*

Keywords: *business size, leverage, and profit crop*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dan mengunduh laporan keuangan perusahaan melalui www.idx.co.id. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif statistik dengan pengambilan data *purposive sampling* dengan jumlah sampel 17 perusahaan. Pengolahan data menggunakan program SPSS 21 yang meliputi uji asumsi klasik, analisis deskriptif, analisis regresi berganda, uji parsial dan uji siltutan. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba. *leverage* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Uji F menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laba.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kualitas Laba

LATAR BELAKANG

Peningkatan konsumsi rumah tangga dan salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri makanan dan minuman. Pertumbuhan penjualan didorong oleh peningkatan pendapatan pribadi dan peningkatan pengeluaran untuk makanan dan minuman, terutama dari meningkatnya jumlah konsumen kelas menengah. Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp775,1 triliun,

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12 kuadriliun pada 2021. Nilai tersebut persentasenya sebesar 38,05 persen terhadap industri pengolahan nonmigas atau 6,61 persen terhadap PDB nasional yang mencapai Rp16,97 kuadriliun. Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak. Ada 33 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sebelumnya hanya 18 perusahaan pada tahun 2017.

Kualitas laba ialah mengacu pada kualitas data laba yang tersedia untuk umum, yang dapat menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi sebuah keputusan yang digunakan investor dalam menilai perusahaan. Kualitas laba yang lebih tinggi ketika mendekati rencana awal atau melebihi tujuan rencana awal. Kualitas laba buruk ketika penyajian laba tidak mencerminkan laba yang sebenarnya, sehingga informasi yang diperoleh dari laporan laba dapat menyesatkan kreditor dan investor dalam pengambilan keputusan mereka. Kualitas laba itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *likuiditas*, *kualitas akrual*, *leverage*, dan masih banyak lainnya. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi kualitas laba, maka hanya beberapa faktor yang diuji dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan rasio *leverage*.

Menurut (Anggrainy, 2019) Perusahaan dengan total aset yang besar dapat diharapkan memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil dan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan total aset yang lebih rendah. Menurut Fahmi dalam jurnal (Septiana & Desta, 2021) *Leverage* adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laba, rasio ini menggambarkan rasio utang perusahaan terhadap modal dan aset perusahaan". Perusahaan yang baik harus memiliki lebih banyak modal daripada utang. Pengelolaan utang yang lebih baik juga menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Anggrainy, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba. sejalan dengan penelitian dilakukan oleh (Nugroho & Radyasa, 2020) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba. tetapi sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho & Radyasa, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba dan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, 2017) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Berdasarkan paparan masalah diatas dan berbagai hasil penelitian tetntang pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap kualitas laba yang menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan hasil penelitian, sehingga masalah ini masih menarik untuk diteliti. Hal ini yang mendorong penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2022.

KAJIAN TEORITIS

Ukuran Persusahaan

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai total aset ditambah total hutang ditambah total ekuitasnya. Perusahaan kecil, menengah, dan besar adalah tiga kategori yang digunakan untuk mengkategorikan ukuran perusahaan. Karena bisnis besar menyediakan pasar dengan informasi yang lebih menyeluruh, sehingga mengurangi asimetri informasi, *leverage* meningkat seiring dengan ukuran perusahaan (Yuliana & Yuyetta, 2017). Sejumlah faktor termasuk total aset, pekerja, volume penjualan, jumlah saham beredar, dan total aset, dapat digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan (Syawaluddin et al., 2021). Total aset berfungsi sebagai ukuran perusahaan, semakin tinggi total aset semakin besar perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang signifikan menunjukkan bahwa mereka lebih andal dan mampu menghasilkan keuntungan lebih besar daripada perusahaan dengan total aset sederhana atau rendah.

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba

Leverage

Leverage adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laba, rasio ini menggambarkan rasio utang perusahaan terhadap modal dan aset perusahaan”. Perusahaan yang baik harus memiliki lebih banyak modal daripada utang (Septiana & Desta, 2021). Menurut pendapat Modigliani dan Miller meningkat dalam *trade off theory* (TOT) menyatakan bahwa “Jika hutang perusahaan tinggi maka resiko kesulitan keuangan juga tinggi, sehingga perusahaan cenderung mengurangi hutangnya. Di sisi lain, jika biaya pinjaman perusahaan rendah resiko kesulitan keuangan juga rendah sehingga utang meningkat (Yuliana & Yuyetta, 2017). *Leverage* juga

digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pengembalian bagi pemilik.

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba

Kualitas laba

laba merupakan bagian dari informasi penutup yang diminati pengguna informasi. Data kinerja dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan, namun data kinerja juga dapat dijadikan sebagai indikator kinerja (Telaumbanua & Purwaningsih, 2022). Kualitas laba yang lebih tinggi ketika mendekati rencana awal atau melebihi tujuan rencana awal. Kualitas laba buruk ketika penyajian laba tidak mencerminkan laba yang sebenarnya, sehingga informasi yang diperoleh dari laporan laba dapat menyesatkan kreditur dan investor dalam pengambilan keputusan mereka (Salma & Riska, 2020).

H3: Ukuran Perusahaan dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk menilai apakah ukuran perusahaan (*firm size*) dan *leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 yang telah dilakukan audit oleh auditor. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 perusahaan makanan dan minuman. Setelah melakukan observasi ada 17 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai dengan 2022 yang memenuhi persyaratan. Dapat dipilih dari hasil seleksi dengan menggunakan *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan ialah metode analisis kuantitatif dengan menggunakan program SPSS Versi 21 sebagai alat bantu untuk mengolah dan menguji data. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji statistika deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolenieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskestisitas. Kemudian dilanjut dengan menggunakan analisis regresi berganda, yaitu uji t , uji f , dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan *leverage* yang diuji secara statistik deskriptif pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
transformX1	68	2,98	3,49	228,24	3,3564	,08658
transformX2	68	-2,51	-,25	-75,36	-1,1083	,48912
transformY	68	-1,61	1,27	-4,94	-,0784	,56015
Valid N (listwise)	68					

Sumber: Data diolah oleh SPSS 21

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa kualitas laba memiliki nilai minimum sebesar -1,61 dan nilai maksimum sebesar 1,27 dengan nilai rata-rata sebesar -4,94 dan nilai standar deviation sebesar 0,56015. Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 2,98 dan nilai maksimum sebesar 3,49 dengan nilai rata-rata 228,24 dan nilai standar deviation sebesar 0,08658. Leverage memiliki nilai minimum sebesar -2,51 dan nilai maksimum sebesar -0,25 dengan nilai rata-rata sebesar -75,36 dan nilai standar deviation sebesar 0,48912.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *kolmogorof smirnov Z* signifikan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,553 untuk variabel X1, 0,804 untuk variabel X2, dan 0,483 untuk variabel Y. Hal ini berarti data residual terdistribusi secara normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		transformX 1	transformX2	transformY
N		68	68	68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,3564	-1,1083	-,0784
	Std. Deviation	,08658	,48912	,56015
	Absolute	,096	,078	,106
Most Extreme Differences	Positive	,060	,057	,076
	Negative	-,096	-,078	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,795	,642	,838
Asymp. Sig. (2-tailed)		,553	,804	,483

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah oleh SPSS 21

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	-2,485	3,005			
transformX1	,696	,881	,104	,955	1,047
transformX2	-,059	,148	-,052	,955	1,047

a. Dependent Variable: transformY

Sumber: Data diolah oleh SPSS 21

Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *tolerance* > 0,10 dan batas VIF < 10,00. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas diantara variabel bebas karena nilai toleransi (*tolerance value*) lebih besar dari 0,10 yaitu 0,955 dan untuk nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10,00 yaitu 1,047.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,274 ^a	,075	,047	,70294	1,786

a. Predictors: (Constant), leverage, ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: kualitas laba

Sumber: Data diolah oleh SPSS 21

Hasil uji Autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* diperoleh sebesar 1,786 nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5% dengan dengan jumlah sampel 68 (n) dan jumlah variabel independen 2 ($k = 2$), maka diperoleh nilai du sebesar 1,6678 dan nilai DW sebesar 1,786 lebih kecil dari batas nilai atas (du) yakni 1,6678 dan kurang dari ($4-du$) atau $4 - 1,6678 = 2,332$. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi negatif dan positif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,485	3,005		-,827	,412
transformX1	,696	,881	,104	,790	,433
transformX2	-,059	,148	-,052	-,395	,694

a. Dependent Variable: transformY

Sumber: Data diolah oleh SPSS 21

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikan dari masing-masing variabel bebas lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1,130	1,039		-1,088	,281		
ukuran perusahaan	,081	,037	,268	2,183	,033	,943	1,060
leverage	-,658	,539	-,150	-1,222	,226	,943	1,060

a. Dependent Variable: kualitas laba

Sumber: Data diolah oleh SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat di tabel 6 diatas, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = -1,130 + 0,81X_1 - 0,658X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat disimpulkan sebagai nilai konstanta α (*constant*) adalah sebesar -1,130 artinya jika semua variabel independen (ukuran perusahaan dan *leverage* = 0) maka kualitas laba adalah -1,130. Nilai koefisien untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,081. Tanda positif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai hubungan searah (positif) dengan kualitas laba. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan maka kualitas laba akan mengalami kenaikan 0,081 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan. Nilai koefisien untuk variabel *leverage* adalah sebesar -0,658. Tanda negatif menunjukkan bahwa *leverage* mempunyai hubungan tidak searah (negatif) dengan kualitas laba. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan *leverage* maka kualitas laba akan mengalami penurunan sebesar -0,658 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan.

Uji T (Parsial)

Berdasarkan hasil output pengolahan data tabel 6 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai T_{hitung} sebesar 2,183 dan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $df = (n-k-1) = (68-2-1) = 65$ maka diperoleh T_{tabel}

1,669 dimana $T_{hitung} 2,183 > T_{tabel} 1,669$ dan nilai signifikan $0,033 < 0,05$ sehingga H_1 diterima bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba.

Pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel *leverage* mempunyai nilai T_{hitung} sebesar -1,222 dan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $df = (n-k-1) = (68-2-1) = 65$ maka diperoleh $T_{tabel} 1,669$ dimana $T_{hitung} -1,222 < T_{tabel} 1,99714$ dan nilai signifikan $0,226 > 0,05$ sehingga H_2 ditolak bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Uji F (Silmutan)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,613	2	1,307	2,644	,079 ^b
Residual	32,118	65	,494		
Total	34,731	67			

a. Dependent Variable: kualitas laba

b. Predictors: (Constant), leverage, ukuran perusahaan

Sumber: Data diolah oleh SPSS 21

Mengenai hasil uji signifikan silmultan dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,644 dengan nilai signifikan 0,079. Dimana F_{hitung} sebesar $2,644 < F_{tabel} 3,14$ dan nilai signifikan yang diperoleh $0,079 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak karena ukuran perusahaan dan *leverage* secara silmultan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2022.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,274 ^a	,075	,047	,70294

a. Predictors: (Constant), leverage, ukuran perusahaan

Sumber: Data diolah oleh SPSS 21

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,047. Hal ini berarti kontribusi Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Kualitas Laba adalah sebesar 4,7% sedangkan sisanya 95,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
- 2) *Leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba.
- 3) Ukuran perusahaan dan *Leverage* secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Untuk penelitian selanjutnya bisa memodifikasi penelitian dengan menggunakan variabel bebas lainnya
- 2) Penelitian selanjutnya disarankan menambah sampel penelitian dari sektor lainnya misalnya sektor energi, sektor manufaktur, sektor infrastruktur dan lainnya agar memiliki jumlah populasi yang bervariasi.
- 3) Penelitian selanjutnya disarankan menambah tahun penelitian agar data yang diperoleh semakin banyak.

DAFTAR REFERENSI

- Anggrainy, L. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–20.
- Nugroho, V., & Radyasa, Y. (2020). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(2), 80–91. <https://doi.org/10.22373/jep.v10i2.39>
- Pitria, E. (2017). Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Artikel . Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Salma, N., & Riska, T. J. (2020). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap

Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive*, 14(2), 84–95.
<https://doi.org/10.36618/competitive.v14i2.622>

Sejati, F. R., Sutisman, E., Pertiwi, D., Ponto, S., & Syamsuddin, N. H. (2021). Dampak Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 2(2), 304–314.
<https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v2.i2.p304-314>

Septiana, G., & Desta, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2016 Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Ekonomika*, 14(2), 372–380.

Setiawan, B. R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan leverage terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *MENARA Ilmu*, 11(77), 36–47.

Syawaluddin, Sujana, W. I., & Supriyanto, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1971>

Telaumbanua, S. W. K., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3595–3601. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.868>

Yuliana, L., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–13.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>